

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN DARING

## *Analysis of Factors Affecting the Level of Health Students' Learning Satisfaction in Online Learning*

Pepin Nahariani, Sestu Retno Dwi Andayani, Shanti Rosmaharani, I'in Noviana, Nurul Hidayah, Anja Hesnia Kholis

STIKES Pemkab Jombang

### Abstrak

**Pendahuluan :** Masa pandemi memerlukan perubahan besar pada sektor pendidikan. Pembelajaran daring merupakan pilihan yang terbaik dan aman. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap kepuasan peserta didik. Tingkat kepuasan yang baik memberikan korelasi yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi kepuasan selama pembelajaran daring merupakan kunci sukses keberhasilan proses belajar. **Tujuan:** Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa kesehatan pada pembelajaran daring. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional* dengan populasi yang berjumlah 474 mahasiswa, jumlah sampel adalah 237 mahasiswa terdiri dari mahasiswa Diploma Keperawatan dan Kebidanan, Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner karakter mahasiswa Nopita (2018), *critical thinking* dari Lunney (2019). Sedangkan kuesioner tingkat kepuasan pembelajaran dari Fieger 2012. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 185 (78%) mahasiswa mengalami kepuasan selama pembelajaran online. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah karakter mahasiswa dengan nilai  $p=0.009$ , *critical thinking*  $p=0,003$  dan profesionalisme pengajar  $p=0.030$ . *critical thinking* mahasiswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepuasan dalam pembelajaran daring. **Kesimpulan:** Dalam proses pembelajaran *hybrid learning* pasca pandemi diharapkan sikap tanggung jawab, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif disiapkan dengan baik sehingga kepuasan akan semakin bisa ditingkatkan dan hal ini akan berdampak pada prestasi mahasiswa.

### Abstract

**Background:** The pandemic period has impact the major of education system. Online learning is the best option in this moment. It has a important to influences on student satisfaction. A good level of satisfaction provides a significant correlation to student achievement. Factors that affect satisfaction during online learning are the key to the success of the learning process. **Objective:** The purpose of this research was to analyze the factors that influence the learning satisfaction of health students in online learning. **Method:** This study used a cross-sectional approach with a population of 474 students, the number of samples was 237 students consisting of diploma students in nursing and midwifery, undergraduate nursing and professional nurses. This research uses Cluster Random Sampling. The measuring instrument uses a student character questionnaire Nopita (2018), *critical thinking* from Lunney (2019). While the questionnaire on the level of learning satisfaction from Fieger 2012. **Results:** The results showed that a number of 185 (78%) students experienced satisfaction during online learning. The influencing factors are student character with  $p=0.009$ , *critical thinking*  $p=0.003$  and teacher professionalism  $p=0.030$ . Student *critical thinking* is an important factor that affects satisfaction in online learning. **Conclusion:** In the post-pandemic hybrid learning process, it is expected that a responsible, creative, independent, curious, and communicative attitude is expected to be well prepared so that satisfaction can be further increased and this will have an impact on student achievement.

### Riwayat artikel

Diajukan: 25 Februari 2022

Diterima: 26 Februari 2022

### Penulis Korespondensi:

- Pepin Nahariani
- STIKES Pemkab Jombang

e-mail:

pepin.nahariani@gmail.com

m

### Kata Kunci:

faktor karakter, *critical thinking*; profesionalisme dosen; pembelajaran daring; kepuasan belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Pendidikan. Konsep pendidikan ini harus dipertahankan walaupun adanya perubahan pada masa pandemi Covid 19 ini yaitu dimana pelaksanaan pembelajaran bersifat daring. Banyak kendala yang ditemui yaitu terkait sarana prasarana internet, komitmen dan motivasi mahasiswa, metode pembelajaran daring sangat mempengaruhi kelancaran. Sebanyak 32,3% menyatakan bahwa mahasiswa menjadi boros dengan kuota internet. 24,2% mahasiswa menyatakan bahwa penjelasan materi oleh dosen kurang maksimal. 24,2% mahasiswa menyatakan signal internet terbatas, 16,1% mahasiswa menyatakan interaksi pembelajaran terbatas dan 3,2% mahasiswa menyatakan bahwa media pembelajaran daring sulit untuk diikuti.

Dengan kompleksitas masalah pembelajaran daring saat ini, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk pemecahan masalah dan pemrosesan informasi yang relevan. Pemikiran kritis bermanfaat untuk memutuskan bagaimana membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan yang ada selama pandemi. Diharapkan dengan critical thinking ini, mahasiswa mampu memiliki kemampuan strategi untuk belajar ilmu baru yang dikembangkan melalui metode online sesuai cara mereka sendiri, Lunney (2019). Penanaman sikap karakter perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar dalam proses daring tidak akan kehilangan makna proses belajar. indikator disiplin merupakan prioritas yang harus dicapai agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan Nopita (2018).

Menurut Ningsih 2020 menyatakan bahwa mahasiswa tetap merasakan dampak positif dari pembelajaran daring. Sebanyak 40,3% mahasiswa menyatakan kemudahan belajar dimana saja dan kapan saja, 22,6% menyatakan lebih peka terhadap teknologi pembelajaran, 17,7% mahasiswa menyatakan bahwa gaya belajar dapat diatur sendiri, 9,7% mahasiswa merasakan efisiensi waktu, 8,1% mahasiswa bisa belajar lebih tenang dan fokus, dan 1,6% menyatakan semua dampak positif dari pembelajaran daring dirasakan oleh mahasiswa.

Kotler dan Keller dalam Mulyapradana et al. (2020) menyatakan bahwa kepuasan merupakan persepsi yang dirasakan seseorang mengenai rasa senang atau kecewa sebagai

akibat membandingkan kinerja yang merupakan hasil (produk) terhadap ekspektasinya. Kepuasan dalam pembelajaran daring ini perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi diatas. Sehingga hapatannya prestasi akan dicapai dengan maksimal apabila kinerja belajar dan kepuasan berjalan dengan seimbang. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik meneliti menganalisis faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa kesehatan pada pembelajaran daring.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *crosssectional design*. Penelitian ini memiliki jumlah populasi 474 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa diploma keperawatan dan kebidanan, sarjana Keperawatan dan profesi Ners. Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan dengan jumlah sampel adalah 237 mahasiswa. Pembelajaran online ini dilakukan dengan selama satu semester yaitu semester gasal TA 2020/2021. Alat ukur menggunakan penyebaran kuesioner dari tingkat kepuasan pembelajaran dan analisis butir kuesioner dari Fieger 2012 yang diberikan sesudah pemberian pembelajaran daring. Penilaian tingkat kepuasan dan faktor determinan dari butir soal diberikan dengan gform. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Regresi berganda dan deskripsi frekuensi* dengan nilai signifikansi  $\alpha:0,05$ . Data faktor determinan terdiri dari 20 subvariabel dan juga data tingkat kepuasan pada pembelajaran daring. Penelitian ini telah memenuhi laik etik penelitian yang telah memenuhi kaidah etik dan lulus kaji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Pemkab Jombang dengan no 0420080519/KEPK/STIKES-PEMKAB/JBG/VIII/2020.

## **HASIL PENELITIAN**

Berikut adalah hasil tabulasi data terkait tingkat kepuasan pada pembelajaran daring masa Pandemi Covid 19

Tabel 1 : Tabulasi tingkat kepuasan pada pembelajaran daring masa Pandemi Covid 19

Tingkat kepuasan	Pembelajaran daring
Tidak puas	2(8%)
Cukup puas	51(21,5%)
Puas	184(77,6%)

Table 2 : Karakteristik data responden dari faktor determinan yang mempengaruhi kepuasan pembelajaran daring

Sub Variabel	Kepuasan pembelajaran daring			
	Tidak n (%)	Cukup n (%)	Puas n (%)	Total n (%)
<b>Profesionalisme dosen</b>				
Tidak baik	0(0)	1(0,4%)	0(0)	1(0,4%)
Agak baik	0(0)	0(0)	2(0,8%)	2(0,8%)
Cukup baik	0(0)	2(0,8%)	10(4,2%)	12(5,1%)
Baik	1(0,4%)	31(13,1%)	116(49,2%)	148(62,7%)
Sangat baik	1(0,4%)	17(7,2%)	55(23,3%)	73(30,9%)
<b>Critical thinking</b>				
Tidak baik	2(0,8%)	6(2,5%)	22(9,3%)	30(12,7%)
Agak baik	0 (0,0%)	7 (3,0%)	16(6,8%)	23(9,7%)
Cukup baik	0(0,0%)	4(1,7%)	30(14,3%)	34(14,3%)
Baik	0(0,0%)	34(14,3%)	116(48,9%)	150(63,3%)
Sangat baik				
<b>Sikap karakter mahasiswa</b>				
Tidak baik	0(0%)	7(3%)	15(6,3%)	22(9,3%)
Agak baik	0(0%)	10(4,2%)	7(3%)	17(7,2%)
Cukup baik	2(0,8%)	31(13,1%)	149(62,9%)	182(76,8%)
Baik	0(0%)	2(0,8%)	10(4,2%)	12(5,1%)
Sangat baik	0(0%)	1(0,4%)	3(1,3%)	4(1,7%)

Table 3 : Faktor dan tingkat pengaruh faktor yang mempengaruhi kepuasan dalam pembelajaran daring (two sequential logistic regression analysis)

Independent variable	Pengaruh tingkat kepuasan
Prediction	p-value
Profesionalisme dosen	0.030
Critical thinking	0.003
Sikap karakter mahasiswa	0.009

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 185 (78%) mahasiswa mengalami kepuasan selama pembelajaran daring dengan hasil analisis regresi berganda dan analisis distribusi frekuensi antara variabel dengan tingkat kepuasan peserta didik dengan p-value < 0.05 didapatkan bahwa faktor determinan yang berpengaruh kuat adalah pemahaman kebutuhan belajar dengan nilai p=0.003, Percaya diri dalam belajar dengan nilai p=0.009 dan Keaktifan peserta didik dengan nilai p=0.030.

Pembelajaran online atau daring menjadi trend di era digital dengan produk-produk

berteknologi dan alternatif pembelajaran dalam berbagai situasi dengan segala manfaatnya. Pembelajaran daring/online bersifat fleksibel, yang memungkinkan dosen dan mahasiswa dapat mengakses semua informasi dan bahan pembelajaran dengan sangat mudah tanpa terkendala waktu dan batasan ruang. Pembelajaran daring dengan penggunaan virtual learning memberikan kemudahan langsung dalam berkomunikasi sehingga penerimaan materi lebih mudah dipahami (Munawaroh dalam Lestari, 2020).

Menurut Priyastutik (2020) menyebutkan dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi, yang harus dilakukan oleh dosen supaya penyampaian materi menjadi mudah dipahami oleh mahasiswa. Dosen harus merancang media belajar online yang lebih menarik dan berinovasi sebagai bentuk pemanfaatan media online serta memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan, meskipun mahasiswa berada di rumah. Hal ini sesuai surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam pelaksanaan masa darurat penyebaran Covid-19. Materi kuliah atau bahan pembelajaran disajikan secara online, yang memudahkan mahasiswa mengakses bahan ajar yang dibutuhkan secara cepat. Dosen harus menyiapkan pembelajaran daring termasuk kesiapanan dosen dan mahasiswa dalam mengoperasikan media pembelajaran daring, penggunaan media pembelajaran daring tersebut menuntut dosen lebih berpikir kreatif dalam kegiatan pembelajaran untuk mampu menguasai teknologi dan mengoperasikan media belajar secara jaringan (daring).

Critical thinking merupakan bagian dari tiga proses berpikir penalaran, membuat penilaian, keputusan dan pengarahan diri sendiri. Melalui penggunaan kolaboratif proses berpikir kritis, peserta didik memperoleh dasar untuk kritis yang mandiri dan saling bergantung pemikiran. Kemampuan untuk menggunakan pemikiran kritis bervariasi, tergantung pada pemahaman, kepercayaan diri, tingkat kedewasaan, pengalaman dengan proses berpikir kritis, dan variabel lainnya. Konsep ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring guna mendukung ketercapaian pembelajaran

**KESIMPULAN**

Analisis faktor determinan yang mempengaruhi kepuasan pembelajaran daring selama masa pandemi adalah dipengaruhi oleh

pemahaman kebutuhan belajar, kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ari Setiawan & Saryono. Metode Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan tinggi (22 Juni 2020)

Keputusan Rapat Pengurus AIPNI tanggal 30 Maret 2020

Keputusan bersama 4 menteri no 1/KB/2020: tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran baru dimasa Pandemi Covid 19 (15 Juni 2020).

Lunney, Margaret dkk, 2919. Facilitating critical thinking through online courses. Facilitating Critical Thinking through Online Courses <https://www.researchgate.net/publication/330995784>

Ningsih, 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP Vol 7 (2) (2020): 124-132* DOI: 10.17977/um031v7i22020p124

*JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>

Nopita, Evi, 2020. Deskripsi Karakter Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2017 Berdasarkan Indikator Kemendiknas 2010 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Optimalisasi Pembelajaran Online Tahap Profesi (e-learning) AIPNI REGIONAL 7 JAWA TENGAH

Permenristek dikti no 44 th 2015 tentang Standard Nasional Perguruan Tinggi

Priyastutik, 2020. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health Volume 1 No 2, October 2020, pp 49 - 56* e-ISSN 2722-3965; p-ISSN 2722-0311, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>

Radita N, Aminah S, Kanthi YA. MODA ONLINE PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA Sekolah

Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia ( STIKI ) Malang PENDAHULUAN Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktur Pembelajaran merintis penerapan pembelajaran online mulai dari tahun 20. 2018;3(2):165-174.

*Surat dari LLDIKTI no.676/LL7/AK/2020 tgl 13 April 2020 ttg: Kebijakan PT terkait implikasi COVID 19*

Surat Kemendikbud no. 363 /E/E2/KR/2020 tgl 14 April 2020 ttg Penerapan pembelajaran Online denngan google Classroom

UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.